

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap peran Gereja Toraja Mamasa Jemaat Musafir Pontanakayang berorientasi terhadap spiritual dan perayaan-perayaan hari raya gerejawi, tanpa memperhatikan kehidupan sosial jemaat. Secara prinsip mereka memahami bahwa program kerja yang dibuat merupakan bentuk dari penjabaran peran gereja itu, tetapi program kerja yang dibuat tidak menjawab permasalahan sosial yang dialami oleh anggota jemaat, bahkan keadaan anggota jemaat yang berbeda-beda menyebabkan pelayanan yang dilakukan tidak merata kepada setiap anggota jemaat.

Untuk Program pelayanan yang menyangkut kehidupan sosial hanya dilaksanakan sesuai kondisi tetapi tidak maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor keterbatasan kemampuan sumberdaya Manusia dalam jemaat, sehingga diperlukan upaya dan tindakan gereja untuk lebih responsif dalam pelayanan, sebagai fasilitator dalam penguatan kapasitas jemaat, memperhatikan pembangunan ekonomi jemaat, dan bahkan menjalin kerjasama dan kemitraan dengan lembaga lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Majelis Gereja Toraja Mamasa jemaat Musafir untuk lebih meningkatkan perhatian kepada anggota jemaat dan memaksimalkan potensi yang ada dalam jemaat, seperti:
 - a. Pelayanan yang responsif dan merata
 - b. Menjadi fasilitator dalam penguatan kapasitas jemaat
 - c. Pembangunan ekonomi jemaat
 - d. Membangun kemitraan yang strategis dengan pemerintah ataupun organisasi lainnya.
2. Kepada seluruh Warga Gereja Toraja Mamasa jemaat Musafir, sekiranya mau membuka diri untuk menerima hal-hal baru dalam pelayanan.
3. Kepada Sinode Gereja Toraja Mamasa untuk lebih memperhatikan aspek sosial jemaat dalam pelayanan, terlebih merumuskan dan mengusahakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dalam jemaat.
4. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja diharapkan kedepannya dapat memperlengkapi lulusan, dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya dari bidang ilmu sosial pada mata

kuliah teologi sosial, sehingga pelayanan yang dapat diberikan juga maksimal dari sisi spiritual dan sosial.